

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden berupa usia, albumin, lama luka dan riwayat DM berpengaruh terhadap *circumference edema*.
2. Ada perbedaan yang signifikan pengukuran *circumference edema* sebelum dan sesudah elevasi menggunakan ERLESS pada kelompok elevasi 30°, 45° dan kelompok kontrol. Kelompok perlakuan mempunyai rata-rata penurunan *circumference edema* yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol.
3. Ada pengaruh yang signifikan elevasi menggunakan ERLESS dan bantal terhadap *circumference edema* di RSUD A.Wahab Sjahranie Samarinda dan RSUD I.A Moeis Samarinda. Kelompok 45° paling efektif terhadap penurunan *circumference edema* jika dibandingkan dengan kelompok lain.
4. Terdapat pengaruh Elevasi menggunakan ERLESS terhadap kenyamanan klien, baik yang menggunakan pada sudut elevasi 30° maupun 45° di RSUD A.Wahab Sjahranie Samarinda dan RSUD I.A Moeis Samarinda. Sudut elevasi 30° dirasakan lebih nyaman bagi klien dibandingkan dengan sudut 45°.

5. Elevasi 30° dan 45° menggunakan ERLESS berpengaruh secara signifikan terhadap fungsi ERLESS.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Ada beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, antara lain :

- a. Melakukan kontrol secara ketat terhadap perancu yang merupakan faktor yang mempengaruhi edema.
- b. Melakukan penelitian penggunaan ERLESS pada penyakit lain yang mengalami masalah edema.
- c. Melakukan penelitian dengan sudut elevasi 10°, 20°, 60°, 90° dengan waktu elevasi 15 menit dan 30 menit.
- d. Melakukan penelitian terhadap kenyamanan alat ERLESS untuk elevasi ekstremitas bawah dengan sudut 30° dan 45° dengan pendekatan kualitatif.
- e. Membuat bahan yang lebih ringan dengan fungsi dan keamanan yang sama.
- f. Membuat ERLESS yang dikombinasikan dengan tekanan *intermittent pneumatic* pada ekstremitas bawah.
- g. Membuat ERLESS yang dikombinasikan dengan stimulasi listrik.

### 2. Bagi Perawat

Bagi perawat khususnya perawat yang mempunyai kompetensi dalam perawatan luka, dapat mengaplikasikan terapi elevasi ekstremitas bawah terutama pada sudut elevasi 45° sebagai

terapi pelengkap dalam perawatan luka agar penyulit penyembuhan luka berupa edema dapat dikendalikan, selain itu terapi elevasi ekstremitas bawah ini sangat mudah dilakukan baik di rumah sakit, maupun di pelayanan rumah (*homecare*).

### 3. Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian ini, terapi elevasi ekstremitas bawah ini dapat dipilih sebagai terapi setelah dilakukan perawatan luka baik di rumah sakit maupun di rumah setelah melakukan aktivitas lebih dari 30 menit, karena selain memiliki nilai ekonomis dan juga terbukti efektif dalam mempercepat penurunan edema.